

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK IBUKARTINI SEMARANG



Disusun :

Nama : Rinawati

NIM : 5401409130

Program Studi : Tata Busana

TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012



Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zahrotul Muna".

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 19600808 198601 2 001

Dra. Hj. Zahrotul Muna

19610814 198903 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Tiada satu pekerjaan yang dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugiono, M.Pd., selaku kepala pusat pengembangan PPL;
3. Dra. Wahyuningsih. M.Pd selaku dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang ;
4. Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku kepala SMK Ibu Kartini Semarang;
5. Muhdhor, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Dra. Marwiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing pelaksanaan PPL 2
7. Muhdho. S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing pe nulis selama pelaksanaan PPL di SMK Ibu Kartini Semarang;
8. Rekan-rekan PPL, baik rekan-rekan Unnes maupun yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini;
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SM K Ibu Kartini Semarang;
10. Seluruh siswa SMK Ibu Kartini Semarang kelas X,XI,XII ;
11. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan ;
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SM K Ibu Kartini Semarang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa me ndatang.

Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya .

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

Rinawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAM PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	8
C. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian PPL	10
B. Perencanaan Pembelajaran.....	10
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu	13
B. Tempat	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	17
F. Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	19
G. Guru pamong	20
H. Dosen Pembimbing	20
BAB IV PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
REKLEKSI	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PPL
2. Jadwal Piket Harian PPL
3. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
4. Daftar presensi mahasiswa PPL
5. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
6. Daftar hadir dosen koordinator PPL
7. Kartu bimbingan
8. Jadwal pelajaran
9. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan tahun pelajaran 2012/2013
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - e. Jobsheet Draping
 - f. Buku Modul Draping
 - g. Daftar hadir siswa
 - h. Soal ulangan harian
 - i. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
 - j. Daftar nilai Ulangan Harian Terpadu
 - k. Soal Ujian Praktik
 - l. Hasil Ujian Praktik cipta Model 2
 - m. Penilaian Sikap Siswa Dalam Praktek
 - n. Rekap Nilai Siswa
 - o. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah suatu lembaga pendidikan yang bertugas untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun non kependidikan. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan, Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah – sekolah yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Tenaga Kependidikan yang disiapkan Unnes diantaranya adalah tenaga pengajar. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam penyiapan tenaga kependidikan ini diperlukan suatu kompetensi sebagai tersebut para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pratikan memperoleh pengalaman dan ket rampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon tenaga kependidikan Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan yang di ikuti berlokasi di SMK Ibu Kartini Semarang yang diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon – calon tenaga kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas disekolah, sedangkan pada PPL 2 lebih mencakup : (1) pengajaran micro dikampus, (2) pengajaran model, (3) pengajaran terbimbing, (4) pengajaran mandiri, (5) pelaksanaan ujian PPL, (6) pelaksanaan yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (7) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pelaksanaan piket harian), (8) penyusunan laporan PPL

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pembelajaran secara professional serta memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik professional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktikan Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya disekolah latihan.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya disekolah latihan
 - d. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam cvv melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan, masalah pendidikan yang ada disekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik
 - b. Sekolah memperoleh terobosan baru mengenai cara pengajaran.
 - c. Memberikan suasana pelajaran yang berbeda dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktikan Pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Kegiatan praktikan pengalaman lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler disekolah / tempat latihan.

B. Perencanaan Pembelajaran

Adapun garis besar pembelajaran yang meliputi :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis – garis besar program pengajaran merupakan rambu – rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum

2. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pembelajaran atau tema tertentu. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah, madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pembelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas pendidikan. Langkah – langkah Pengembangan Silabus:

- a) Mengkaji SK dan KD dalam Standar Guru

- b) Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran yang menunjang SK dan KD.
 - c) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
 - d) Merumuskan Indikator Keberhasilan
 - e) Penentuan jenis penilaian.
 - f) Menentukan Alokasi Waktu
 - g) Menentukan sumber belajar.
3. Program Tahunan (Prota)
- Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.
4. Program Semester
- Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran,.
5. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)
- Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauhmana ketuntasan hasil belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan..
6. Aktualisasi Pembelajaran
- Adapun aktualisasi yang meliputi :
- (a) Membuka pelajaran
- Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Komunikasi Dengan Siswa. Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi 2 arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa.

(b) Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima secara maksimal materi yang diajarkan.

(c) Penggunaan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Tata Busana sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajaran..

(d) Menutup Pembelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru sebelum mengakhiri suatu pelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus s.d. tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 14.15, hari jum'at dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 11.00 dan Sabtu dimulai jam 07.00 sampai dengan jam 13.00 WIB.

B. Tempat

Kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang, Jl. Imam Bonjol No. 199 A Semarang, Telp. (024) 3543512.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Di Kampus

Adapun kegiatan dikampus sebelum melakukan PPL yaitu :

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing – masing dan wajib diikuti mahasiswa PPL selama 4 (empat) hari

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di setiap fakultas selama 3 (tiga) hari dan ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK Ibu Kartini Semarang pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 .

2. Kegiatan Di Sekolah

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan 2 minggu yakni mulai hari Senin tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012. Yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan diberikan tugas untuk mengajar kelas XII B2 pada mata pelajaran pembuatan pola sistem draping. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Mengelola kelas
- c. Komunikasi dengan siswa
- d. Metode pembelajaran
- e. Variasi dalam pembelajaran
- f. Memberikan penguatan
- g. Menulis di papan tulis
- h. Mengkondisikan situasi belajar
- i. Memberi pertanyaan

j. Menilai hasil belajar

k. Menutup pelajaran

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 6 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah pembuatan busana cipta model 2.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan PPL 2

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

1. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2. Berdoa bersama

Setelah mengkondisikan siswa, kemudian mahasiswa pratikan membiasakan siswa untuk berdoa .

3. Presensi kehadiran siswa

Setelah berdoa bersama, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

4. Penyampaian apersepsi

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review .

➤ **Kegiatan inti**

a. Eksplorasi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan).

b. Elaborasi

Pada kegiatan ini, masing-masing siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru pratikan (jika mengajar praktek).

➤ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat,

tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Memberi tugas Terstruktur (Pekerjaan Rumah)

d. Doa penutup

Setelah mengkondisikan siswa membeesihkan kelas setelah praktek, kemudian mahasiswa pratikan membiasakan siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup. Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2011 di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

E. Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik

penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing . Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai

praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

F. Hal Pendukung dan Penghambat PPL

1. Kondisi yang mendukung

- Kondisi sekolah yang cukup nyaman untuk tempat belajar
- Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah
- Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi
- Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah
- Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan perlombaan maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik

2. Kondisi yang menghambat

- Kurang luasnya kelas yang dipakai untuk belajar praktik
- Ada beberapa dressfoam yang rusak sehingga cukup menghambat proses belajar
- Terbatasnya ekonomi siswa sehingga penyampaian tugas sedikit kurang tercapai.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran pembuatan pola sistem draping adalah Muhdhor, S.Pd. Beliau merupakan guru Tata Busana di SMK Ibu Kartini Semarang. Beliau merupakan salah satu pamong sekaligus Koordinator guru pamong di SMK. Beliau juga

memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan di SMK Ibu Kartini Semarang mata pelajaran Pembuatan Pola Sistem Draping adalah Dra. Marwiyah, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Dari praktik Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus selalu dipupuk sejak dini oleh calon pendidik
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rinawati
NIM : 5401409130
Jur/ Prodi : TJP/ Pendidikan Tata Busana S1
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya". Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan selama tiga bulan dan terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. SMK Ibu Kartini Semarang menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari sekolah tersebut dalam aspek-aspek yang ditentukan.

Aspek refleksi diri meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan :

Mata pelajaran pola draping merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa kelas XII tata busana. Mata pelajaran draping cukup diminati siswa terutama pada mata pelajaran praktik cipta model. Siswa lebih antusias ketika sedang membuat busna cipta model karena mereka bisa berkreasi sesuai dengan bakat dan ketrampilan yang mereka miliki . Siswa pun dituntut untuk aktif mencatat ketika guru sedang menerangkan dan siswa pun memperhatikan dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat tersampaikan. Dengan begitu siswa akan dibiasakan untuk selalu berkonsentrasi penuh dalam mengikuti proses pembelajaran karena adanya keterkaitan antar materi yang dipelajari. Selain itu, mata pelajaran draping juga dapat melatih ketelitian ketampilan kerapian siswa terutama dalam melakukan praktik. Adapun beberapa siswa yang membuat suasana kelas menjadi ramai dan gembira sehingga proses belajar mengajar pun menjadi santai dan tetap berjalan dengan lancar.

b. Kelemahan :

Dalam mata pelajaran draping, siswa akan lebih banyak belajar melakukan praktek pembuatan busana sehingga membutuhkan cukup banyak kain untuk praktik. Dari segi ekonomi yang mungkin menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembuatan praktik ini. Adapun beberapa

siswa yang cukup lambat dalam pengumpulan tugas dan itu pun juga yang menghambat pelaksanaan proses penilaian. Secara umum siswa lebih menyukai pembuatan busana cipta model daripada pemberian tugas draping menjahit, siswa lebih antusias didalam praktik cipta model dari pada penugasan jahitan, mungkin itulah yang menghambat proses pengajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Ibu Kartini Semarang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, perpustakaan yang sangat mendukung.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Menurut hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong sudah baik sebagai pengajar yang menguasai mata pelajaran Draping. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Ibu Kartini Semarang yaitu Muhdhor, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas untuk dicontoh.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Siswa SMK Ibu Kartini Semarang merupakan siswa – siswa yang kritis, energik dan antusias, sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju dan bersemangat untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan diri. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan diri praktikan

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan cukup baik. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Akan tetapi masih banyak hal yang harus ditingkatkan dan dikembangkan lagi supaya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara – cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa – siswa dilapangan tempat praktikan mengajar. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik dan menjadi pendidik yang berkualitas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK bu Kartini Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan ruangan yang cukup luas untuk siswa yang sedang praktik. Perlu adanya fasilitas seperti alat praktik yang harus dipenuhi supaya SMK ibu Kartini bisa menjadi SMK yang berkualitas dalam bidangnya. Sedangkan saran untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL disekolah – sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.



Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

Muhdhor, S.Pd
NIP .0969086

Rinawati
NIM : 5401409130